

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang yang memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif akan selalu mudah menyampaikan dan menerima pesan atau ide terhadap orang lain dalam segala hal dengan tujuan untuk mencapai kesamaan pandangan atas ide yang dipertukarkan tersebut. Kemampuan tersebut merupakan upaya bagaimana kita meraih perhatian, cinta kasih, minat, kepedulian, simpati, tanggapan, maupun respon positif dari orang lain.

William I. Gorden (dalam Ami Purnamawati, 2010: 197), kemampuan berkomunikasi secara efektif merupakan kemampuan dalam menukarkan ide atau gagasan dan pesan terhadap orang lain secara efektif sehingga akan membuat pendengar mendengarkan apa yang kita katakan (atau melihat yang ditunjukkan kepada orang lain), membuat pendengar memahami yang didengar atau lihat, membuat pendengar menyetujui yang telah mereka dengar (atau tidak menyetujui apa yang dikatakan, tetapi dengan pemahaman yang benar), membuat pendengar mengambil tindakan yang sesuai dengan maksud pengirim dan maksud pengirim bisa diterima, dan memperoleh umpan balik dari pendengar. Sehingga orang tersebut mampu membangun Konsep Diri (*Establishing Self-Concept*), eksistensi diri (*Self Existence*), kelangsungan hidup (*Live Continuity*), memperoleh kebahagiaan (*Obtaining Happiness*), dan terhindar dari tekanan dan ketegangan

Erman Anom (2005: 28), komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Karena tanpa komunikasi interaksi antar umat manusia, baik secara perorangan, kelompok maupun organisasi tidak mungkin terjadi. Sebagian interaksi manusia berlangsung dalam situasi komunikasi antar pribadi.

Menurut Anggita Dwi Ayuningtyas (2012:2), komunikasi secara efektif siswa dalam pendidikan merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya dalam pendidikan. Bahkan sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Suatu pencapaian mutu pendidikan dipengaruhi pula oleh faktor komunikasi secara efektif ini, khususnya komunikasi secara efektif dalam pendidikan. Di dalam pelaksanaan pendidikan formal (pendidikan melalui sekolah), peran komunikasi secara efektif begitu yang sangat menonjol. Proses belajar dan mengajarnya sebagian besar terjadi karena proses komunikasi. Tanpa keterlibatan komunikasi secara efektif, tentu segalanya tidak dapat berjalan atau akan terhambat dalam pencapaian tujuannya.

Kurangnya kemampuan berkomunikasi secara efektif seorang peserta didik, juga merupakan dampak negatif pendidikan di dalam pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah, Salah satu sebab diantaranya adalah Siswa tidak mempunyai keberanian berbicara untuk mengemukakan pendapat atau bertanya ketika proses belajar di kelas berlangsung, sehingga Guru kurang dapat memberi kesempatan siswa berbicara dalam mengutarakan pendapat dan gagasannya.

Keterampilan berkomunikasi secara efektif seorang peserta didik perlu terus ditingkatkan guna meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial. Keberadaan siswa sebagai makhluk sosial senantiasa berkembang dalam kebersamaan dengan sesamanya. Melalui kebersamaan itulah seorang siswa mengenal dan membentuk dirinya. Buah pikirannya diuji dalam pikiran orang lain melalui kemampuannya dalam berkomunikasi secara efektif. Dengan meningkatnya kemampuan berkomunikasi secara efektif diharapkan siswa dapat memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi khususnya persoalan-persoalan yang berhubungan dengan evaluasi dari berbagai mata pelajaran yang diperolehnya di sekolah. Agar mampu mengembangkan dan memelihara komunikasi secara efektif peserta didik memerlukan sejumlah keterampilan dasar berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dipelajari dan dilatih secara terus menerus.

Tetapi pada kenyataannya bahwa di lapangan tidak seperti yang diharapkan, yaitu adanya komunikasi yang kurang baik dan kurang lancar. Seperti halnya siswa yang mulai masuk kondisi lingkungan sekolah dan ajaran baru yang menuntut siswa harus dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan dan situasi baru tersebut. Pada kenyataannya sebagian besar siswa memiliki sifat pemalu, menutup diri sehingga kurang dapat berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru tersebut. Akibatnya siswa kurang mempunyai banyak teman untuk bergaul dan mengembangkan diri terhadap informasi-informasi yang ada.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas V di beberapa SD Negeri di Gugus Diponegoro Kecamatan Karangobar diperoleh pengakuan kalau materi layanan tentang pelatihan praktik mengenai keterampilan berkomunikasi secara efektif memang belum pernah diberikan kepada siswa. Masih ada sejumlah siswa yang selalu ragu untuk berbicara ketika proses kegiatan belajar berlangsung di kelas. Ada rasa takut berbicara kalau mengatakan hal yang salah atau mengatakan hal yang benar dengan cara yang salah. Pembelajaran dikelas pun tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia karena masih disisipi dengan penggunaan bahasa daerah (bahasa Jawa). Sehingga suasana belajar menjadi pasif dan tidak bersemangat, akibat tidak adanya keberanian berbicara untuk mengemukakan pendapat atau bertanya dan penggunaan bahasa yang masih bercampur.

Menanggapi masalah di atas dalam berinteraksi dengan sesama juga dibutuhkan sikap berani dalam mengkomunikasikan sesuatu. Hal ini juga masih terlihat bahwa keberanian yang dimiliki siswa pada umumnya masih tergolong rendah. Menurut pengamatan penulis di sekolah tersebut masih banyak siswa yang kurang mempunyai sikap berani dalam mengungkapkan perasaan terhadap lawan bicaranya. Akibatnya akan terjadi kegagalan dalam komunikasi yang timbul karena adanya kesenjangan antara apa yang sebenarnya dimaksudkan oleh lawan bicara.

Melihat latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ hubungan kemampuan komunikasi efektif dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di

SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara Tahun ajaran 2013/2014”

Dari uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “hubungan kemampuan komunikasi efektif dalam belajar dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara Tahun ajaran 2013/2014” dengan alasan (1) belum pernah ada penelitian tentang komunikasi efektif di SD Negeri se-gugus Diponegoro Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara, (2) pembelajaran dikelas belum sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena terkadang masing menggunakan bahasa daerah, (3) masih ada sejumlah siswa yang selalu ragu untuk berbicara ketika proses kegiatan belajar berlangsung di kelas, ada rasa takut berbicara kalau mengatakan hal yang salah atau mengatakan hal yang benar dengan cara yang salah, (4) mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan pengajaran kemampuan komunikasi bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sikap siswa dalam memanfaatkan bahasa Indonesia perlu ditingkatkan karena bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar resmi dalam proses belajar mengajar dikelas.

2. Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa SD perlu ditingkatkan, dan peningkatan prestasi belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor.
3. Siswa mengalami masalah adaptasi, kurang cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sehingga kurang mempunyai banyak teman, kurang mempunyai keberanian berbicara untuk mengemukakan pendapat atau bertanya ketika proses belajar di kelas berlangsung.
4. Siswa hendaknya memiliki kemampuan komunikasi secara efektif agar proses belajar siswa dapat berjalan dengan lancar serta dapat mengaktualisasikan diri, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki kemampuan komunikasi secara efektif yang rendah.
5. Belum diketahui hubungan antara kemampuan komunikasi efektif dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Tidak semua masalah dalam identifikasi masalah tersebut dapat di pecahkan dalam penelitian ini karena berbagai keterbatasan peneliti antara lain waktu, biaya. Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah:

1. Sikap siswa dalam memanfaatkan bahasa Indonesia perlu ditingkatkan karena bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar resmi dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa SD perlu ditingkatkan, dan peningkatan prestasi belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor.
3. Siswa hendaknya memiliki kemampuan komunikasi secara efektif agar proses belajar siswa dapat berjalan dengan lancar serta dapat

mengaktualisasikan diri, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki kemampuan komunikasi secara efektif yang rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat di simpulkan masalah-masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kemampuan Komunikasi efektif siswa kelas V SD Negeri se-gugus Diponegoro Kecamatan Karangkobar Kabupaten banjarnegara?
2. Bagaimana prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara?
3. Adakah hubungan kemampuan komunikasi yang efektif dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pokok di atas, tujuan yanag ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kemampuan komunikasi efektif siswa kelas V SD Negeri segugus Diponegoro Kecamatan Karangkobar kabupaten Banjarnegara.
2. Mengetahui prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri segugus Diponegoro Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara.
3. Mengetahui hubungan kemampuan komunikasi efektif dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat khususnya bagi penulis dan pendidikan pada umumnya.

Harapan –harapan itu antara lain :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa kemampuan komunikasi efektif mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan praktek belajar mengajar yang sesungguhnya dan sebagai bekal untuk terjun di dunia pendidikan serta untuk mencapai pemecahan masalah yang ada pada perumusan masalah.

3. Bagi Pembaca

Memberikan sumbangan bagi pengembangan khasanah ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan hubungan kemampuan komunikasi efektif dengan prestasi belajar bahasa Indonesia dan dapat dijadikan referensi pada penelitian yang akan datang.